

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Herding Bias* dan *Conservatism Bias* terhadap Keputusan Investasi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Generasi Z di Kabupaten Kuningan yang pernah berinvestasi pada Investasi Bodong) menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. *Herding bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Semakin tinggi kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan orang lain, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan investasi yang diambil. Investor cenderung tidak membuat keputusan berdasarkan analisis pribadi, melainkan terpengaruh oleh tren atau perilaku mayoritas, terutama dalam konteks investasi bodong.

2. *Conservatism bias* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Investor yang mempertahankan keyakinan awal dan lambat dalam merespons informasi baru cenderung tetap pada keputusan investasinya meskipun terdapat informasi negatif. Hal ini berdampak pada keputusan untuk tetap berinvestasi di instrumen yang berisiko tinggi atau bodong.

3. Gender tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara investor laki-laki dan perempuan dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki pola perilaku investasi yang serupa dalam konteks ini.

4. Gender tidak memoderasi pengaruh *herding bias* terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *herding bias* terhadap keputusan investasi tidak berbeda secara signifikan antara investor laki-laki dan perempuan. Gender tidak

memperkuat maupun memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut.

5. Gender tidak memoderasi pengaruh *conservatism bias* terhadap keputusan investasi.

Sama halnya, gender juga tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh conservatism bias terhadap keputusan investasi. Respons terhadap bias konservatif cenderung serupa antara laki-laki dan perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar terhindar dari keputusan yang tidak rasional, investor disarankan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang produk investasi, bukan hanya mengikuti tren atau keputusan mayoritas tanpa pertimbangan logis.
2. Investor sebaiknya tetap terbuka terhadap informasi baru, terutama jika berasal dari sumber yang kredibel. Sikap terlalu mempertahankan analisis lama dapat menghambat kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis. Disarankan agar investor melakukan evaluasi berkala terhadap keputusan investasinya berdasarkan data terbaru.
3. Meskipun keuntungan merupakan tujuan utama investasi, investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain seperti risiko, likuiditas, dan jangka waktu investasi. Mengedepankan keuntungan tanpa memperhitungkan risiko dapat meningkatkan potensi kerugian, terutama dalam pasar yang fluktuatif.
4. Bagi investor individu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan analisis sebelum mengambil keputusan investasi, agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku mayoritas (herding) atau tetap pada keputusan lama meskipun terdapat informasi baru (conservatism bias) sehingga dapat mencegah terjebak dalam investasi bodong.

5. Bagi pihak regulator atau otoritas keuangan, perlu adanya edukasi dan kampanye yang lebih intensif mengenai bahaya investasi bodong dan bias perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya yang menysasar generasi muda, serta perlunya sistem keamanan yang lebih baik untuk mencegah investasi bodong terus beroperasi.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *overconfidence bias*, *risk tolerance*, atau faktor sosial ekonomi, serta memperluas cakupan wilayah dan jumlah sampel agar hasil penelitian lebih *generalizable*.